

PERANCANGAN APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN DENGAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 PADA TOKO BAROKAH

Diah Ratih Margining Rahmawati, Sulistiyo

Politeknik Negeri Semarang Jl. Prof Sudarto, SH Tembalang Semarang 50275
Email: sulistiyopawiro@yahoo.co.id

Abstract: *The objective of this final project is to design an accounting information system application that can be applied by Toko Barokah in managing and composing financial report with faster access, more accuracy and always up to date. This financial reporting application program is made with Microsoft Visual Basic 6.0. Primary and secondary data are used as the base of this application design. The primary data are data of company's general overview and the existing financial reporting system. The secondary data is transaction data that obtained from the company. The methods to collect data are interview, observation, and literature study. System Development Life Cycle (SDLC) is the method to design this system. Toko Barokah hadn't composed its financial report and only did a simple calculation to determine company's profit or loss as they manage their trading activities. By applying the accounting information system of computerized financial reporting, it is expected to facilitate Toko Barokah in composing financial reports faster, more effective, and more efficient.*

Keywords: *Accounting Information System, Financial Report, System Development Life Cycle (SDLC).*

Abstrak: Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah merancang aplikasi sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan oleh Toko Barokah untuk membantu pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan agar lebih cepat, akurat, dan terkini. Pembuatan program aplikasi sistem pelaporan keuangan ini menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. Data yang digunakan sebagai dasar pembuatan aplikasi adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data mengenai gambaran umum perusahaan dan sistem pelaporan keuangan yang ada. Data sekunder yang digunakan berupa data transaksi yang diperoleh dari perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Metode perancangan sistem dilakukan dengan metode System Development Life Cycle (SDLC). Toko Barokah belum membuat laporan keuangan dan hanya melakukan perhitungan sederhana untuk mengetahui laba atau rugi perusahaan selama menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan secara komputerisasi, diharapkan dapat mempermudah Toko Barokah dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat, efektif, dan efisien.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, System Development Life Cycle (SDLC).

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang akan berdampak pada semakin majunya teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi saat ini dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, akan mempermudah manusia dalam menjalankan kegiatan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah kegiatan dalam bidang ekonomi dan bisnis. Kegiatan di bidang ekonomi dan bisnis yang paling mudah ditemui dalam masyarakat adalah kegiatan perdagangan. Perdagangan sekarang ini menjadi modern dengan pengaplikasian teknologi informasi di dalamnya. Transaksi semakin mudah dilakukan dengan adanya sistem komputer sebagai media hitung, rekam, dan olah data sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan *up to date*. Kegiatan yang dilakukan pun juga menjadi lebih efektif dan efisien.

Toko Barokah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual alat dan bahan pemenuh kebutuhan sehari-hari atau yang biasa dikenal dengan toko kelontong. Dalam menjalankan usahanya yang semakin berkembang, Toko Barokah masih belum memanfaatkan sistem komputer tetapi menggunakan sistem manual untuk mencatat transaksi yang terjadi sehingga catatan yang dihasilkan belum akurat. Sementara itu, sebagai sebuah perusahaan yang telah lebih dari 10 tahun menjalankan usaha, Toko Barokah masih belum membuat laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas dan hanya membuat catatan penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana.

Permasalahan tersebut akan teratasi dengan penggunaan sistem akuntansi pelaporan keuangan yang terkomputerisasi pada Toko Barokah. Sistem komputerisasi akan mempermudah pihak Toko Barokah untuk melakukan pencatatan transaksi sehingga catatan yang dihasilkan akan lebih akurat. Selain

itu, sistem komputerisasi juga akan membantu dalam pembuatan laporan keuangan.

Dari tinjauan yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijabarkan, serta dengan melihat dan memperhatikan sistem yang sedang berjalan pada Toko Barokah, ditemukan masalah yaitu pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga catatan yang dihasilkan tidak akurat dan belum ada penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca pada Toko Barokah. Tujuan penelitian ini adalah merancang aplikasi sistem informasi akuntansi untuk mengelola dan menyusun laporan keuangan pada Toko Barokah dengan *Micorsoft Visual Basic 6.0*.

METODE

Objek penelitian tugas akhir ini adalah Toko Barokah yang beralamat di Jl. Tirtoagung No. 2, Pedalangan, Semarang. Toko Barokah bergerak di bidang perdagangan yang menjual kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan omset lebih dari Rp. 50.000.000 per tahun. Seiring dengan peningkatan transaksi yang terjadi, maka penerapan sistem informasi yang ada pada Toko Barokah menjadi tidak efektif dan efisien lagi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan desain sistem yang baru untuk mengatasi hal tersebut.

Rancangan pengembangan sistem yang dibahas dalam penelitian ini adalah rancangan sistem pelaporan keuangan. Perancangan sistem ini perlu dilakukan karena pada Toko Barokah sistem tersebut belum diterapkan. Sistem pelaporan keuangan penting ada dalam sebuah perusahaan untuk mengetahui informasi tentang transaksi reguler yang bersumber dari sistem pembelian, sistem persediaan, dan sistem penjualan. Selain hal itu, dengan sistem pelaporan keuangan, juga akan dihasilkan laporan-laporan yang

dapat digunakan manajemen untuk membuat keputusan.

Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah data mengenai jumlah atau nominal saldo dari transaksi jual beli yang ada dalam catatan perusahaan, jumlah karyawan di Toko Barokah, serta nominal gaji yang diberikan kepada karyawan. Data kualitatif yang digunakan adalah data mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, sistem yang dijalankan oleh perusahaan, serta kebijakan-kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pembukuan dan pelaporan yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pemilik dan karyawan toko.

Sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan akan dirancang dengan menggunakan software *Microsoft Visual basic 6.0*. *Microsoft Visual Basic 6.0* adalah software untuk membuat program berbasis Windows dengan bahasa pemrograman *BASIC (Beginners All-Purpose Symbolic Instruction Code)* yang merupakan salah satu bahasa pemrograman yang sederhana. Program yang dibuat dengan *Microsoft Visual Basic 6.0* dapat dengan mudah digunakan dan dikembangkan tanpa mengurangi kualitasnya.

Database yang akan digunakan dalam perancangan sistem ini adalah *Microsoft Access 2007* yang merupakan anggota dari aplikasi *Microsoft Office*. Bahasa pemrograman yang ada dalam Access adalah *Microsoft Visual Basic for Applications (VBA)* dimana bahasa tersebut *compatible* dengan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0*. *Microsoft Access 2007* dapat digunakan untuk mengembangkan software yang kompleks maupun yang sederhana dan banyak dipakai oleh bisnis kecil dan menengah, sehingga dapat diterapkan dalam perancangan sistem buku besar dan pelaporan pada Toko Barokah.

Crystal Report akan digunakan untuk membuat laporan hasil keluaran sistem buku besar dan pelaporan ini. *Crystal Report* merupakan program khusus untuk membuat laporan, yang terpisah namun terintegrasi dengan *Visual Basic 6.0*. *Crystal Report* dilengkapi dengan komponen untuk mempermudah pembuatan laporan dan memperindah desain laporan yang akan dibuat.

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah daur hidup pembuatan sistem atau *System Development Life Cycle (SDLC)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Barokah merupakan usaha keluarga di bidang perdagangan yang telah dimulai Bapak Rahmat sejak tahun 1990. Latar belakang didirikannya Toko Barokah ini adalah guna memperoleh pendapatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pada awalnya, Toko Barokah belum menjual banyak produk dan hanya fokus menjual bahan kebutuhan pokok. Namun seiring berjalannya waktu, permintaan pelanggan akan produk tertentu selain bahan kebutuhan pokok semakin banyak. Untuk itu, Toko Barokah berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut dengan menambah variasi produk yang dijual. Produk yang dijual oleh Toko Barokah saat ini selain bahan kebutuhan pokok adalah alat tulis kantor, alat-alat listrik, alat-alat rumah tangga, mainan anak dan kosmetik. Produk yang variatif dan lokasi yang strategis, membuat usaha Toko Barokah cepat berkembang hingga saat ini mencapai omset penjualan sebesar Rp. 15.000.000 per bulannya.

Toko Barokah beralamat di Jl. Tirtoagung No. 2, Pedalangan, Semarang. Di lokasi tersebut Toko Barokah menjalankan kegiatan usaha sekaligus menjalankan kegiatan manajemen. Meskipun ukuran tempat usaha Toko Barokah tergolong tidak begitu besar, tetapi pelanggan yang datang sudah banyak. Mayoritas

pelanggan adalah masyarakat sekitar Toko Barokah.

Toko Barokah membeli barang dagangan dari produsen atau pedagang grosir dengan melakukan order pembelian terlebih dahulu. Pembelian dilakukan secara kredit dan tunai. Setelah melakukan order, barang akan diantar langsung ke Toko Barokah. Barang yang sudah diterima, sebagian akan dipasang di rak-rak display untuk dijual dan sebagian lainnya akan disimpan dalam gudang. Penjualan barang dagangan Toko Barokah hanya dilakukan secara tunai. Dari transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi, akan dihitung laba/rugi usaha.

Perancangan dengan menggunakan metode SDLC dimulai dari tahap analisis sistem. Pada tahap ini dilakukan survei sistem dan penentuan kebutuhan informasi pemakai. Survei dilaksanakan untuk memperoleh pemahaman sistem yang sedang berjalan pada Toko Barokah dengan mengumpulkan informasi dari narasumber terkait, guna menentukan kebutuhan sistem saat ini dan masa mendatang. Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara dengan pemilik toko untuk mengetahui kebijakan apa saja yang berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan dan petugas administrasi yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan secara manual.

Dari survei yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa pihak Toko Barokah sudah menyusun laporan laba rugi namun belum menyusun neraca. Laporan laba rugi disusun dari perhitungan antara kas masuk dan kas keluar tanpa merinci jenis transaksi yang terjadi. Selain itu, penyusunan laporan laba rugi masih dilakukan secara manual oleh petugas administrasi yang menyebabkan terjadinya kesalahan perhitungan pada saat-saat tertentu. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem komputerisasi untuk membantu penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan

neraca, disamping membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan.

Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan, maka dilakukan perancangan konsep sistem. Pada tahap perancangan konsep dilakukan identifikasi dan penentuan alternatif rancangan serta penjabaran spesifikasi rancangan. Alternatif rancangan yang dapat diambil dari analisis sistem adalah membuat suatu aplikasi sistem komputerisasi guna mengelola transaksi-transaksi pembelian dan penjualan serta perhitungan persediaan yang digunakan oleh sistem pelaporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Alternatif tersebut dipilih karena dapat meminimalisir kesalahan yang diakibatkan oleh *human error* serta pengolahan dan perhitungan transaksi akan lebih cepat dan hemat selain menghasilkan informasi yang *up to date*, cepat, dan akurat. Penjabaran spesifikasi rancangan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan sistem yang akan dilaksanakan pada tahap perancangan fisik sistem.

Tahap pengembangan sistem yang menjadi pokok seluruh kegiatan adalah tahap perancangan fisik sistem. Pada tahap ini dilakukan penjabaran lebih lanjut dari spesifikasi rancangan yang ada untuk digunakan dalam pembuatan dan pengujian program komputer,

Tahap-tahap yang dilakukan dalam tahap perancangan output adalah tahap: (1) tahap perancangan output; (2) tahap perancangan file dan database; (3) tahap perancangan input; (4) tahap perancangan program; (5) tahap perancangan prosedur; (6) tahap perancangan pengawasan.

Output yang dihasilkan dari tahap perancangan output adalah: (1) laporan daftar akun; (2) buku besar; (3) laporan laba rugi; (4) laporan perubahan ekuitas; (5) laporan posisi keuangan/neraca. Gambar form cetak dan laporan dapat dilihat dalam Gambar 1 sampai gambar 10.

Toko Barokah
Jl. Tirtoagung No. 2, Pedalangan, Semarang

LAPORAN DAFTAR AKUN

SEMUA

GOLONGAN

Preview Keluar

Gambar 1 Tampilan Form Cetak Daftar Akun
Sumber: Data primer

Toko Barokah
Jl. Tirtoagung No. 2, Pedalangan, Semarang

LAPORAN DAFTAR AKUN

No Gol	Nama Golongan	No Akun	Nama Akun
1	Aktiva	1111	Kas
1	Aktiva	1112	Piutang Dagang
1	Aktiva	1113	Persediaan Barang Dagangan
1	Aktiva	1114	Pelengkapan
1	Aktiva	1115	Seluruh Persediaan
1	Aktiva	1116	PPN Masukan
1	Aktiva	1117	Konsumen
2	Kewajiban	2111	Hutang Dagang
3	Ekuitas	3131	Modal Bagak Sahabat
3	Ekuitas	3132	Laba Tahun Berjalan
4	Penjualan Bersih	4111	Penjualan
4	Penjualan Bersih	4112	Retur Penjualan
4	Penjualan Bersih	4113	Pelanggan Penjualan

Gambar 2 Tampilan Laporan Daftar Akun
Sumber: Data primer

Toko Barokah
Jl. Tirto Agung No. 2, Pedalangan, Semarang

CETAK BUKU BESAR

SEMUA

NAMA AKUN

Preview Keluar

KLIK UNTUK MELIHAT PREVIEW LAPORAN BUKU BESAR

Gambar 3 Tampilan Form Cetak Buku Besar
Sumber: Data primer

The screenshot shows a window titled 'Joko Basokah' with the address 'Jl. Tirtogung No. 4, Pedalangan, Semarang'. Below the title is a section labeled 'BUKU BESAR'. It contains a table with columns: Tanggal, Kode Jurnal, Subvencion, Debet, Kredit, and Saldo. The table lists several transactions with their respective dates, journal codes, sub-accounts, and monetary values.

Tanggal	Kode Jurnal	Subvencion	Debet	Kredit	Saldo
01-01-2014	01-01	Saldo Awal	Rp. 1.700.000,00		Rp. 1.700.000,00
02-01-2014	0201-11-01-001	Persediaan Piutang	Rp. 5.000,00		Rp. 1.705.000,00
03-01-2014	0202-11-01-001	Persediaan Piutang	Rp. 17.000,00		Rp. 1.722.000,00
04-01-2014	0203-11-01-001	Persediaan Piutang	Rp. 1.000,00		Rp. 1.723.000,00
05-01-2014	0204-11-01-001	Persediaan Piutang	Rp. 1.000,00		Rp. 1.724.000,00
06-01-2014	0205-11-01-001	Persediaan Piutang	Rp. 11.000,00		Rp. 1.835.000,00

Gambar 4 Tampilan Buku Besar
Sumber: Data primer

The screenshot shows a form titled 'Joko Basokah' with the address 'Jl. Tirtogung No. 2, Pedalangan, Semarang'. Below the title is a section labeled 'CETAK LAPORAN LABA RUGI'. There are two buttons: 'Pencarian' (Search) and 'Cetak' (Print).

Gambar 5 Tampilan Form Cetak Laba Rugi
Sumber: Data primer

The screenshot shows a window titled 'Joko Basokah' with the address 'Jl. Tirtogung No. 2, Pedalangan, Semarang'. Below the title is a section labeled 'LAPORAN LABA RUGI'. It contains a table with columns: Perkiraan, Debet, and Kredit. The table lists various accounts and their monetary values.

Perkiraan	Debet	Kredit
0111 Piutang		Rp. 16.000
0211 Utang Piutang Persediaan		Rp. 18.000
0311 Biaya Utang		
0411 Biaya Utang	Rp. 1.000.000	
0511 Biaya Utang	Rp. 100.000	
0611 Biaya Utang	Rp. 100.000	

Gambar 6 Tampilan Laporan Laba Rugi
Sumber: Data primer

The screenshot shows a form titled 'Joko Basokah' with the address 'Jl. Tirtogung Raya No.8, Tembalang, Semarang'. Below the title is a section labeled 'CETAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS'. There are two buttons: 'Pencarian' (Search) and 'Cetak' (Print).

Gambar 7 Tampilan Form Cetak Perubahan Ekuitas
Sumber: Data primer



Gambar 8 Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas
Sumber: Data primer



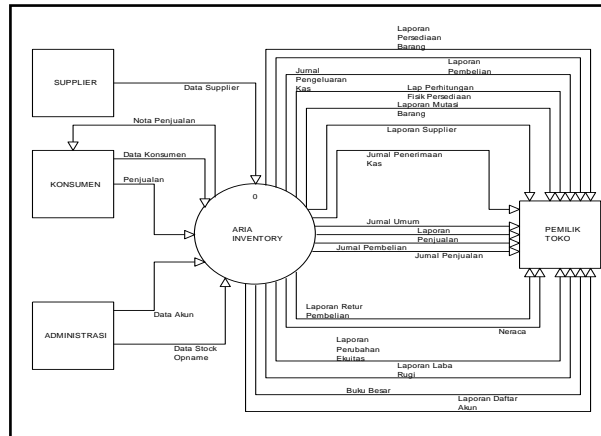
Gambar 9 Tampilan Form Cetak Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Sumber: Data primer



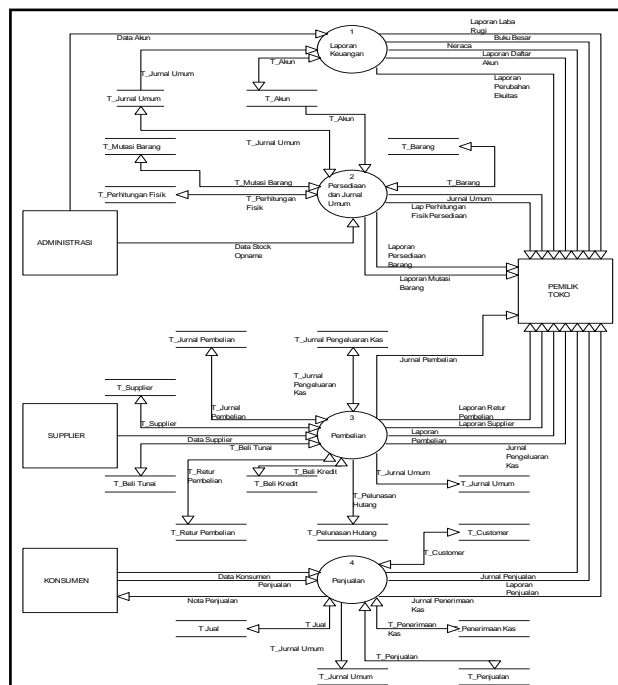
Gambar 10 Tampilan Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Sumber: Data primer

Untuk merancang database, digunakan Diagram Arus Data (DFD) guna mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru rancangan database ke dalam bentuk grafis. Penggunaan DFD difokuskan untuk menjelaskan

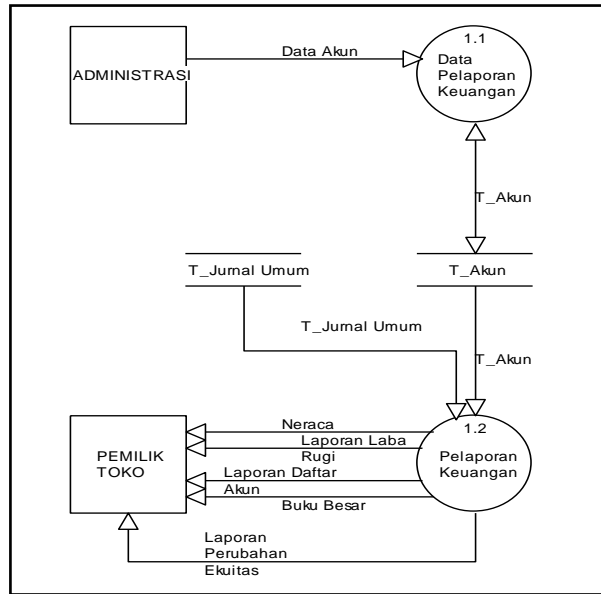
arus data dalam sebuah organisasi. DFD dapat dibagi ke dalam jenjang-jenjang sesuai dengan kebutuhan sistem. Jenjang paling tinggi dan ringkas disebut diagram konteks (*context diagram*). Gambar rancangan database ditunjukkan dalam Gambar 11 hingga Gambar 15.



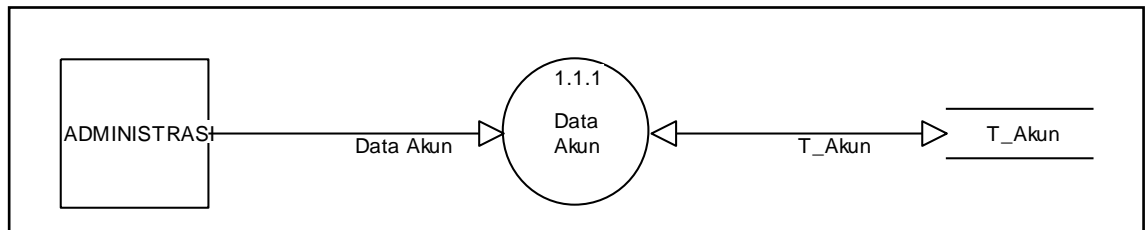
Gambar 11 Diagram Konteks Pengelolaan Data pada Toko Barokah
 Sumber: Data primer



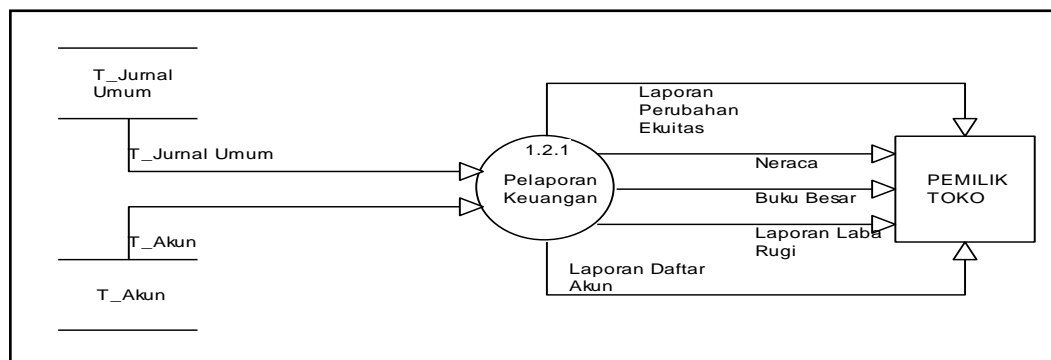
Gambar 12 DFD Level 0 Sistem Pelaporan Keuangan Toko Barokah
 Sumber: Data primer



Gambar 13 DFD Level 1 Sistem Pelaporan Keuangan pada Toko Barokah
Sumber: Data primer



Gambar 14 DFD Level 2 Sistem Pelaporan Keuangan pada Toko Barokah
Sumber: Data primer



Gambar 15 DFD Level 2 Sistem Pelaporan Keuangan pada Toko Barokah
Sumber: Data primer

Hasil perancangan database menggunakan DFD dan E-R Diagram digunakan sebagai dasar perancangan

database dengan Microsoft Access. File database, table, field, dan tipe

data, dapat dilihat dalam Tabel 1 dan dan Tabel 2.

Tabel 1
Tabel Akun

Nama Field	Type Field	Ukuran Field
NoGolongan	Text	2
NamaGolongan	Text	20
NoAkun	Text	4
NamaAkun	Text	50
Saldo Debet	Currency	Auto
Saldo Kredit	Currency	Auto

Sumber: Data primer

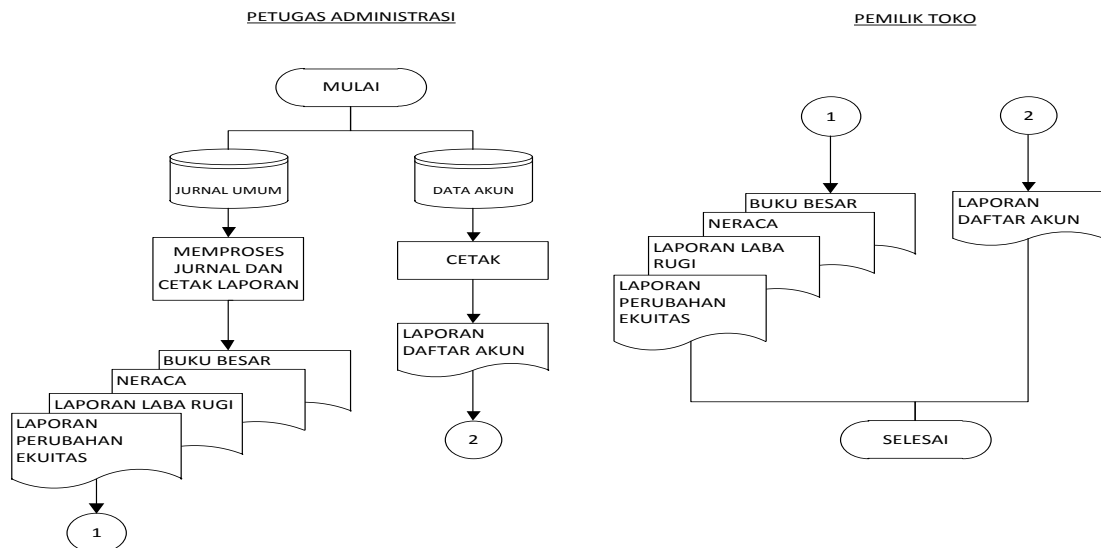
Tabel 2
Jurnal Umum

Nama Field	Type Field	Ukuran Field
Tanggal	Date/Time	Auto
Kode_Jurnal	Text	50
Keterangan	Text	50
Kode_Akun	Text	50
Nama_Akun	Text	50
Debet	Double	Auto
Kredit	Double	Auto

Sumber: Data primer

Dari perancangan database tersebut dapat digambarkan dalam sebuah diagram alir seperti Gambar 16 untuk menjelaskan prosedur-

prosedur yang ada dalam sistem pelaporan keuangan terkomputerisasi pada Toko Barokah.



Gambar 16 Flowchart Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Komputerisasi

Sumber: Data primer

Data input yang digunakan dalam sistem pelaporan keuangan adalah saldo akun dari neraca saldo setelah disesuaikan dan transaksi jual

beli yang terjadi. Gambar 17 sampai gambar 19 menunjukkan form input data.

Gambar 17 Tampilan Form Menu Input Akun (Input)
Sumber: Data primer

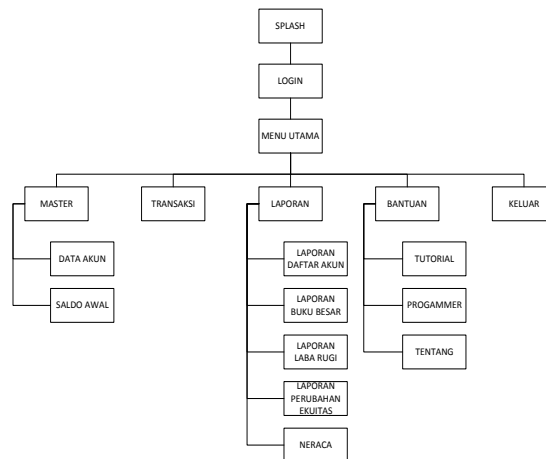
Gambar 18 Tampilan Form Menu Input Akun (Edit)
Sumber: Data primer

Gambar 19 Tampilan Form Menu Input Saldo Awal
Sumber: Data primer

Microsoft Visual Basic 6.0 digunakan untuk merancang program dan memberi kode (*coding*) dalam bahasa pemrograman sehingga program dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemakai. Tahap yang ada dalam perancangan program yaitu: (1) tahap analisa kebutuhan pemakai, dimana rancangan program sistem pelaporan keuangan harus disesuaikan dengan kebutuhan pemakai agar menghasilkan informasi yang relevan dan akurat; (2) tahap desain, dimana dilakukan pembuatan form sebagai dasar perancangan program komputer; (3) tahap pengkodean (*coding*), dimana menulis bahasa pemrograman sesuai logika perintah yang diinginkan pada setiap form yang telah didesain agar form-form tersebut bisa dijalankan hingga menghasilkan program yang diinginkan; (4) tahap pencarian kesalahan (*debugging*), yaitu

pengujian program yang sudah berisi kode dan akan dijalankan dimana bila kode tidak sesuai dengan logika program akan diperingatkan oleh kotak dialog pada saat menjalankan program; (5) tahap *compile* program, yaitu tahap pengkonversian program yang sudah dibuat menjadi file independen dengan ekstensi *.exe* (executable).

Setelah merancang program, dilanjutkan dengan merancang prosedur sistem. Prosedur berisi pedoman dalam menjalankan program aplikasi sistem pelaporan keuangan. Prosedur diilustrasikan dalam bentuk Bagan Struktur Menu Utama dan Bagan Alir prosedur form input. Struktur program aplikasi sistem pelaporan keuangan dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 20 Struktur Program Aplikasi Sistem Pelaporan Keuangan
Sumber: Data primer

Tahap terakhir dalam tahap perancangan fisik adalah tahap perancangan pengawasan. Pengawasan merupakan suatu bentuk pengendalian agar sistem bisa berjalan dengan baik dan terhindar dari kesalahan dan pelanggaran yang mungkin terjadi. Aktivitas pengendalian yang diperlukan dalam sistem pelaporan keuangan terkomputerisasi pada Toko Barokah

terdiri dari pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

Aktivitas pengendalian umum dilaksanakan agar sistem pelaporan keuangan bekerja dengan baik. Aktivitas pengendalian umum yang diterapkan adalah (1) penggunaan *user name* dan *password* agar data hanya bisa diakses oleh orang tertentu saja; (2) pemisahan tugas antara bagian pembelian, penjualan,

persediaan, dan pelaporan keuangan; dan (3) pengawasan data sehingga terhindar dari kerusakan dan pencurian data.

Aktivitas pengendalian aplikasi bertujuan untuk menjamin validitas database, input, proses, dan output sebuah aplikasi. Aktivitas pengendalian aplikasi yang diterapkan adalah: (1) pengendalian atas kecocokan user name dan password pada saat login aplikasi; (2) pengendalian dalam hal menghindari adanya *double entry*; (3) pengendalian terhadap kewenangan suatu bagian dalam hal mengedit data; dan (4) pengendalian dalam mencetak laporan, dimana laporan dicetak seluruhnya atau sebagian menurut kriteria tertentu.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian tersebut adalah: (1) proses perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan pada Toko Barokah dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap analisis sistem, tahap perancangan konsep dan tahap perancangan fisik; (2) perancangan aplikasi secara komputerisasi ini membantu pengelolaan data-data transaksi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan pada Toko Barokah menjadi lebih efektif dan efisien; (3) sistem pelaporan keuangan memproses data akun, jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum menjadi buku besar dan laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting (Edisi Kedelapan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Budi, Ronald. 2010. *Programming with Microsoft Visual Basic 6.0*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi (Edisi Keenam)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan AMP YKPN.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.